

Jangan Putus Harapan dan Terus Berdoa

Oleh: **Husein Muhammad** | Tanggal Upload: 15 Juli 2021



Dalam sekitar dua tahun ini dunia manusia sedang menghadapi ujian maha berat. Covid19 hadir, pandemik dan terus menyebar dalam ruang-ruang dengan cara yang misterus. Ia telah merenggut nyawa jutaan manusia di berbagai tempat di dunia. Kecemasan dan ketakutan menghantui banyak orang.

Kecanggihan manusia dalam mengelola teknologi belum mampu mengatasi atau

menghentikannya. Doa-doa secara sendiri-sendiri dan bersama-sama serta masif di mana-mana telah dipanjatkan dalam gemuruh yang mengharu biru. Sebagian orang menjadi fatalis. Sebagian ada yang putus asa.

Seorang teman mengeluh dan menangis karena keluarga dan orang yang dicintainya pergi meninggalkannya untuk tak kembali.

Aku bilang : “Jangan mengeluh apalagi putus asa. Tak ada gunanya, bahkan itu akan makin memberatkan diri dan bisa menyulitkan kita untuk bisa mencari jalan yang membebaskan duka nestapa ini”.

Seorang bijakbestari bilang : “Dalam situasi yang mengerikan sekalipun, janganlah kehilangan harapan. Tuhan selalu membentangkan jalan. Dia Maha Pengasih”.

Lalu aku membacakan kata-kata Ibnu Athaillah dalam bukunya yang amat terkenal “Al-Hikam” :

لَا يَكُنْ تَأَخُّرُ أَمَدِ الْعَطَاءِ مَعَ الْإِلْحَاحِ فِي الدُّعَاءِ مُوجِبًا لِيَأْسِكَ. فَهُوَ ضَمِنَ لَكَ الْإِجَابَةَ فِيمَا يَخْتَارُهُ لَكَ لَا فِيمَا تَخْتَارُ لِنَفْسِكَ. وَفِي الْوَقْتِ الَّذِي يُرِيدُ لَا فِي الْوَقْتِ الَّذِي تُرِيدُ

“Tertundanya pemberian sesudah engkau mengulang-ulang permohonan kepada Tuhan, seyogyanya tidak membuatmu patah hati. Dia menjamin terpenuhinya permintaanmu sesuai dengan apa yang Dia pilih bukan yang engkau pilih, dan pada waktu yang Dia kehendaki, bukan pada saat yang engkau kehendaki.”

Beliau menegaskan lagi :

لَا يُشَكِّكَ فِي الْوَعْدِ عَدَمُ وَقْعِ الْمَوْعُودِ، وَإِنْ تَعَيَّنَ زَمَنُهُ؛ لِنَّ لَا يَكُونُ ذَلِكَ قَدْحًا فِي بَصِيرَتِكَ وَإِخْمَادًا لِنُورِ سِرِّكَ

“Tak usah kau bimbang pada keniscayaan perkabulan janji Tuhan, meski belum terwujud pada saat yang ditentukan. Itulah cara bijak Dia agar matahatimu tak redup dan cahaya jiwamu tak padam”.

Senyummu kepada temanmu adalah sedekah dan kebaikan. Senyummu membuatmu sehat. Teruslah berdoa. Jangan berhenti berterima kasih.

07.07.21

HM

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Husein Muhammad**

Pengasuh Pesantren Darut Tauhid Arjawinangun Cirebon. Pendiri Fahmina Institut

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*